



Pemkot Siapkan Alat Memanen Air Hujan

JOGJA - Keluhan sebagian warga Kota Jogja, yang mengalami kesulitan air saat musim kemarau, dijawab Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja dengan menyiapkan peralatan memanen air hujan. Alat serupa sudah dipasang di wilayah-wilayah kekurangan air.

Kepala Bidang Pemukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Kimpraswil Kota Jogja Hendra Tantular menuturkan, dalam sejarahnya, Kota Jogja sebenarnya tidak pernah kekurangan air. Meski demikian, pengadaan alat pemanen air hujan itu tetap dibutuhkan.

"Kalau di daerah lain, alat tersebut untuk solusi kekurangan air, tapi untuk di Jogja, kami adakan dalam rangka pelestarian air, dan edukasi ke masyarakat," katanya kemarin (12/3).

Meski demikian, kalau pada akhirnya dimanfaatkan untuk menjawab kekurangan air di musim kemarau, juga dianggap baik. "Tidak ada salahnya, kalau diambil langkah antisipasi," tambahnya.

Menurut dia, peralatan memanen air hujan tersebut merupakan buatan UGM. Alat itu dengan menggunakan tandon untuk menampung air hujan. Dalam alat tersebut juga sudah terpasang alat pengolahan untuk menyaring polutan, serta kandungan air hujan lain sebelum digunakan.

"Setelah itu, air akan disimpan dan bisa dimanfaatkan saat musim kemarau," jelasnya.

Menurut Hendra, sebagai uji coba, Dinas Kimpraswil Kota Jogja akan memasang peralatan memanen air hujan tersebut di tiga lokasi di pinggiran sungai besar di Kota Jogja. "Pemasangan peralatan memanen hujan tersebut, akan dilakukan Mei mendatang," katanya.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Toto Suroto mengungkapkan, pemasangan peralatan memanen air hujan ini bisa mengatasi permasalahan kurang air di Kota Jogja saat musim kemarau. "Eman-eman kalau air hujan dibuang begitu saja, padahal masih bisa dimanfaatkan saat musim kemarau," jelasnya. (pra/jko/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005